

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Variasi konsentrasi carbopol-940 mempengaruhi sifat fisik *facial wash gel* ekstrak buah mentimun (*Cucumis sativus* L.) karena semakin tinggi konsentrasi carbopol-940 dalam formulasi *facial wash gel* warnanya semakin terang, pH-nya semakin asam, viskositasnya meningkat, dan daya sebar nya semakin kecil.
2. *Facial wash gel* ekstrak buah mentimun (*Cucumis sativus* L.) dengan variasi konsentrasi carbopol-940 yang memiliki sifat fisik paling baik adalah formula III konsentrasi carbopol-940 2%, dengan pH, viskositas, daya lekat dan daya sebar yang sesuai standar, homogenitas stabil.
3. Ekstrak buah mentimun (*Cucumis sativus* L.) yang diformulasikan dalam sediaan *facial wash gel* berpengaruh terhadap aktivitas antibakteri *staphylococcus aureus*, ditunjukkan dengan terbentuknya zona hambat pada semua formula.
4. *Facial wash gel* yang memiliki efektivitas antibakteri *staphylococcus aureus* yang paling kuat yaitu formula III konsentrasi 2% yang menghasilkan diameter zona hambat terbesar terhadap *staphylococcus aureus*, dengan kategori aktivitas antibakteri sangat kuat.

B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menambahkan uji stabilitas jangka panjang untuk mengetahui ketahanan sediaan terhadap perubahan fisik maupun kimia.
2. Perlu dilakukan uji iritasi kulit untuk memastikan keamanan penggunaan sediaan *facial wash gel* ekstrak buah mentimun.
3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan menggunakan konsentrasi ekstrak buah mentimun yang berbeda untuk mengetahui pengaruhnya terhadap efektivitas antibakteri.